

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan strategi asesmen formatif dengan umpan balik terhadap *habits of mind* dan penguasaan konsep siswa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum penerapan strategi asesmen formatif dengan umpan balik cukup berpengaruh positif terhadap *habits of mind* siswa. Rincian kemunculan tiap-tiap kategori *habits of mind* setelah diterapkannya strategi asesmen formatif dengan umpan balik adalah sebagai berikut:
  - a. Kriteria Baik, yaitu pada kategori *Remaining Open to Continuous Learning; Thinking Interdependently; Responding with Wonderment and Awe; dan Taking Responsible Risks.*
  - b. Kriteria Cukup, yaitu pada kategori *Thinking about thinking (Metacognition); Thinking Flexibly; Persisting; Finding Humor; Striving for Accuracy; Listening with Understanding and Empathy; Gathering Data through all the Senses; Thinking and Communicating with Clarity and Precision; Creating, Imagining, and Innovating; Applying Past Knowledge to New Situations; Questioning and Posing Problems; dan Managing Impulsivity.*
2. Strategi asesmen formatif dengan umpan balik berpengaruh terhadap penguasaan konsep siswa. Berdasarkan uji statistik terdapat perbedaan peningkatan penguasaan konsep yang signifikan antara siswa yang mendapatkan strategi asesmen formatif dengan umpan balik dibandingkan siswa yang mendapatkan strategi asesmen formatif tanpa umpan balik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru yang akan menerapkan strategi penilaian formatif dengan umpan balik, maka guru harus menyiapkan tenaga yang lebih banyak dalam memberikan kegiatan formatif dengan umpan balik yang berkesinambungan, karena dalam pelaksanaannya guru harus segera memeriksa kegiatan formatif yang telah dilakukan oleh siswa dan segera memberikan umpan balik baik secara tertulis ataupun secara lisan.
2. Bagi guru yang akan menerapkan strategi penilaian formatif dengan umpan balik, maka guru perlu merencanakan kegiatan pembelajaran yang lebih matang, terutama dalam hal perencanaan waktu yang disesuaikan dengan tingkat kesukaran materi dan kondisi awal siswa. Hal ini bertujuan agar materi dapat disampaikan secara tuntas.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan strategi penilaian formatif dengan umpan balik, maka sebaiknya melakukan penelitian dengan menerapkan strategi asesmen formatif atau umpan balik yang lebih bervariasi pada materi yang sama, sehingga lebih lanjut akan ditemukan strategi asesmen formatif dengan umpan balik yang lebih spesifik dalam meningkatkan *habits of mind* dan penguasaan konsep siswa pada materi hidrolisis garam.
4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan strategi penilaian formatif dengan umpan balik, maka sebaiknya peneliti melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan subjek penelitian dan pertemuan yang lebih banyak, sehingga dapat mempertegas hasil penelitian ini, disamping berguna untuk menambah data empiris yang lebih meyakinkan.
5. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan strategi penilaian formatif dengan umpan balik, sebaiknya peneliti melakukan pembatasan terhadap kategori *habits of mind*, sehingga dapat diperoleh temuan data yang lebih komprehensif dan meyakinkan.

6. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan strategi penilaian formatif dengan umpan balik, sebaiknya peneliti menganalisis korelasi antara ketercapaian indikator-indikator penguasaan konsep yang dikembangkan dengan *habits of mind* siswa, sehingga dapat diperoleh temuan data yang lebih komprehensif dan meyakinkan.
7. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dalam mengembangkan *habits of mind* siswa, sebaiknya melakukan analisis terhadap kekhasan suatu konsep atau materi sehingga dapat dilakukan pemetaan terhadap kategori *habits of mind* yang akan spesifik di bangun.